

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada bab-bab sebelumnya Kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Blitar ditinjau dari pespektif islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Pemerintah Kabupaten Blitar.
 - a. Berdasarkan Analisa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yang telah diteliti maka dilihat dari Varians Anggaran Pendapatan Kabupaten Blitar secara keseluruhan memiliki rata-rata 98.75% atau sebesar Rp 28,918,394,883.65. Dapat dikatakan kurang baik karena Pemerintah Daerah tidak mampu mencapai anggaran atau target pendapatan yang telah ditetapkan. Pemerintah Daerah dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila mampu memperoleh pendapatan yang melebihi jumlah yang dianggarkan.
 - b. Dilihat dari dari tahun 2015-2018 pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan presentasenya mengalami penurunan, akan tetapi kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar dikatakan positif karena pada tahun anggaran 2015-2018 Total Pendapatan Daerah mengalami peningkatan setiap tahunnya.
 - c. Secara keseluruhan derajat desentralisasi daerah Kabupaten Blitar memiliki rata-rata sebesar 11.23%, yang artinya kemampuan daerah

dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah guna membiayai pembangunan masih dinilai kurang baik.

- d. Dalam rasio ketergantungan keuangan daerah selama empat tahun terakhir yaitu mencapai rata-rata 87.53%. Hal ini menunjukkan Pendapatan Asli Daerah mempunyai ketergantungan terhadap pemerintah pusat sangat tinggi dan pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Blitar masih rendah.
 - e. Dapat disimpulkan bahwa rasio kemandirian selama empat tahun terakhir tingkat kemandiriannya masih rendah sekali yaitu dengan rata-rata rasio sebesar 12.86%.
 - f. Pada tahun 2015-2018 dapat disimpulkan bahwa Rasio efektifitas PAD memiliki rata-rata 106.63%, yang artinya kemampuan daerah dalam menjalankan tugas bisa dikatakan sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memonilisasi penerimaan PAD sesuai yang telah dianggarkan.
2. Analisis Kinerja Keuangan Belanja Daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Pemerintah Kabupaten Blitar.
- a. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten blitar dikatakan baik karena rata-rata realisasi belanja sebesar 90.17% dapat dipastikan realisasi belanjanya tidak melebihi yang dianggarkan.

- b. Secara garis besar dapat dilihat bahwa Belanja Operasional cenderung meningkat dibandingkan dengan Belanja Modal yang setiap tahunnya semakin menurun.
 - c. Secara keseluruhan jika dilihat rata-rata persentase rasio efisiensi belanja daerah dari tahun 2015-2018 pemerintah daerah Kabupaten Blitar sebesar 90.17% yang artinya kinerja pemerintah dinilai telah melakukan efisiensi anggaran atau tidak terjadi pemborosan anggaran karena nilai efisiensi belanjanya kurang dari 100%.
3. Analisis Kinerja Keuangan Daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Pemerintah Kabupaten Blitar ditinjau dari perspektif islam.

Kinerja keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar dilihat dari segi pencatatan dan pelaporan suatu Laporan Realisasi Anggaran sudah diterapkannya Nilai-nilai keislaman sesuai dengan surat al baqoroh ayat 282 yang menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas setiap transaksi selama melakukan kegiatan muamalah. Penerapan konsep pertanggungjawaban dalam kinerja keuangan adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku bisnis atau individu yang terlibat dalam praktik bisnis sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah kepada pihak-pihak yang terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pihak BPKAD Kabupaten Blitar
 - a. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sehingga tingkat kemandirian Pemerintah Daerah Semakin tinggi dan tidak lagi tergantung terhadap Pemerintah Pusat atau Provinsi.
 - b. Meningkatkan Realisasi Belanja Modal untuk meningkatkan Aset tetap untuk dikelola agar bisa mendapatkan input yang lebih besar lagi.

2. Bagi Akademik

Diharapkan Penelitian saya ini bermanfaat dan juga dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan referensi dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan pengembangan penelitian yang berhubungan dengan kinerja keuangan daerah. Gunakan variabel-variabel yang belum disebutkan dalam penelitian kali ini, seperti rasio efisiensi pendapatan, rasio efektivitas pajak, derajat kontribusi BUMD, pertumbuhan belanja dan rasio belanja daerah terhadap PDRB.